

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan penting yang di dalamnya melibatkan banyak orang. Di antaranya adalah peserta didik, pendidik, masyarakat, dan orang tua peserta didik. Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai, maka setiap orang yang terlibat dalam pendidikan harus memahami tentang perilaku individu, kelompok, maupun sosial.

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹

Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul *Rahasia Sukses Belajar* bahwasanya “dalam penegakan kedisiplinan tidak harus melibatkan orang lain, namun yang paling penting adalah diri sendiri. Disiplin karena paksaan juga akan dilakukan dengan terpaksa pula. Keterpaksaan itu karena takut akan dikenakan sanksi hukum akibat pelanggaran terhadap peraturan. Ini artinya apabila ada pengawas (pemimpin) maka akan timbul disiplin, tetapi jika tidak ada pengawas (pemimpin) maka pelanggaran akan dilakukan”.²

Kedisiplinan sangat penting ditanamkan pada peserta didik, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada peserta didik yang sedini mungkin, dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap disiplin akan menciptakan suasana belajar yang

¹ *Undang-undang Sisdiknas*, (Jakarta: Fokus Media, 2003), hal. 1

² Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.13

nyaman dan kondusif, selain itu tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan berjalan lancar dan efektif sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah sikap dan kebiasaan belajar.³ Disiplin belajar siswa antara lain adalah selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya.

Peserta didik yang disiplin dalam beragam hal, seperti mengikuti proses pembelajaran, kegiatan di sekolah, maupun belajar mandiri di rumah tentu akan berpengaruh terhadap prestasi kognitif di sekolah. Dengan adanya sikap disiplin maka peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Karena sebuah hasil tidak akan mengkhianati usaha yang telah susah payah dilakukan.

Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa “orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan kedisiplinannya dalam semua tindakan dan perbuatan”⁴, Ali Imron juga mengungkapkan bahwasannya “orang yang berhasil pada bidangnya masing-masing umumnya memiliki kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin”⁵

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi proses belajar. Karena apabila seorang peserta didik memiliki sikap yang disiplin dalam proses belajarnya, maka ketekunan dalam

³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 39

⁴ Djamarah, *Rahasia Sukses...*, hal. 13

⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 172

belajarnya juga akan terus meningkat dan prestasi belajarnya juga akan meningkat, yang mana salah satunya dilihat dari hasil belajar.

Tulus Tu'u juga mengemukakan alasan mengenai pentingnya disiplin pada siswa yaitu ; Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya, Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. Karena proses pembelajaran siswa tersebut terganggu, maka siswa akan sulit dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga dapat menyebabkan penurunan prestasi dalam pembelajarannya.⁶

Peserta didik yang disiplin dalam beragam hal, seperti mengikuti proses pembelajaran, kegiatan di sekolah, maupun belajar mandiri di rumah tentu akan berpengaruh terhadap prestasi kognitif di sekolah. Dengan adanya sikap disiplin maka peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Karena sebuah hasil tidak akan mengkhianati usaha yang telah susah payah dilakukan.

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi proses belajar. Karena apabila seorang peserta didik memiliki sikap yang disiplin dalam proses belajarnya, maka ketekunan dalam belajarnya juga akan terus meningkat dan prestasi belajarnya juga akan meningkat, yang mana salah satunya dilihat dari hasil belajar.

Orang disiplin dalam arti menggunakan waktu dengan kondisional baik waktu untuk belajar, istirahat, bermain dan sebagainya akan membiasakan diri untuk hidup teratur. Dengan demikian untuk menegakkan disiplin peserta didik harus dimulai dari pembinaan

⁶ Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta:Rieneka Cipta), hal. 37

kedisiplinan melalui pembelajaran agama, sehingga peserta didik dapat dengan mudah mematuhi disiplin tanpa adanya paksaan, baik dari orang tua, kepala sekolah maupun guru agama.

Dari beragam kebiasaan peserta didik dalam proses pembelajaran berpengaruh besar terhadap prestasi belajar mereka. Peserta didik yang disiplin belajar kebanyakan memiliki prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya, peserta didik yang tingkat kedisiplinan belajarnya rendah maka memiliki prestasi belajar yang rendah pula. Keadaan demikian menimbulkan asumsi awal untuk menganalisa lebih lanjut masalah tersebut, apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kognitif. Sebab kedisiplinan belajar baik di rumah atau di sekolah sangat berkaitan dengan proses belajar peserta didik dan akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperolehnya.

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti memilih lembaga Pendidikan di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung sebagai objek penelitian. Sekolah ini berlokasi di Kec.Ngantru Kab.Tulungagung. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan pembiasaan disiplin dalam membangun prestasi peserta didik. Dalam penerapan kedisiplinan beribadah ini terdapat inovasi dan motivasi yang menarik untuk mengembangkan kemampuan siswa, sehingga dapat tercapainya prestasi belajar yang baik.

SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengoptimalkan pentingnya pengimplementasian kedisiplinan sebagai sarana penunjang pencapaian prestasi belajar siswa. Adapun dalam pengoptimalan kedisiplinan, lembaga ini memadukan

kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah (Kurikulum 2013) dengan Kurikulum Madrasah. Dengan tujuan untuk memperoleh nilai lebih dalam pengalaman maupun pengembangan pendidikan di lembaga ini, misalnya dengan menambah jadwal – jadwal kegiatan yang bersifat wajib. Selain penyampaian teori, juga dibutuhkan praktik dalam pembiasaan, yakni datang ke sekolah harus tepat waktu, mengikuti sholat dzuhur berjama'ah di sekolah, dan mengerjakan tugas sekolah tepat waktu

Berdasarkan latar belakang tersebut, menarik peneliti untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar kedisiplinan mentaati tata tertib, kedisiplinan dalam beribadah, dan kedisiplinan dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung. Berhasil atau tidaknya kedisiplinan ini dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang diterapkan di sekolah tersebut, dapat diketahui melalui pengalaman yang di ukur melalui angket yang diajukan peneliti. Oleh karena itu, hal tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul; **“PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII B, VII G, DAN VII H DI SMP NEGERI 1 NGANTRU TULUNGAGUNG”**.

B. Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas penelitian yang akan dilakukan, maka dari latar belakang masalah di atas dapat dikenali masalah seperti di bawah ini:

1. Kedisiplinan siswa:
 - a. Dalam menaati tata tertib sekolah
 - b. Dalam beribadah
 - c. Dalam mengelola waktu
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam
3. Pengaruh sikap disiplin dalam menaati tata tertib sekolah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
4. Pengaruh sikap disiplin dalam beribadah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
5. Pengaruh disiplin waktu terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
6. Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh kedisiplinan tata tertib terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung ?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung ?
3. Adakah pengaruh disiplin waktu terhadap prestasi belajar Pendidikan

Agama Islam siswa kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung ?

4. Adakah pengaruh secara bersama sama antara kedisiplinan tata tertib, beribadah, dan waktu terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh kedisiplinan tata tertib terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung
2. Untuk menjelaskan pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung
3. Untuk menjelaskan pengaruh disiplin waktu terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung
4. Untuk menjelaskan pengaruh secara bersama sama antara kedisiplinan tata tertib, beribadah, dan waktu terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Adapun manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah yang bersangkutan dan orang tua dalam rangka membentuk akhlak secara optimal. Manfaat lainnya yaitu untuk menciptakan generasi yang berperilaku baik, yang dimulai dari lingkungan keluarga hingga lingkungan yang kompleks.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi orang tua

Sebagai bahan evaluasi bagi orang tua dalam memberikan pendidikan disiplin bagi anaknya.

b. Bagi peserta didik

Menjadikan siswa lebih disiplin dalam segala hal di kehidupan sehari-hari.

c. Bagi guru dan sekolah

1 Evaluasi bagi guru dalam pengajaran dan lebih menekankan pada praktik pembentukan perilakunya sehingga kedisiplinan tumbuh dalam diri siswa.

2 Meningkatkan peran sekolah agar lebih aktif dan disiplin dalam membentuk akidah, moral dan sikap peserta didiknya.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah.⁷ Hipotesis merupakan kebenaran yang lemah. Kebenaran ini dikatakan lemah karena kebenarannya baru teruji pada tingkat teori. Untuk menjadi kebenaran yang kuat, hipotesis masih harus diuji dengan data-data yang dikumpulkan.⁸

Hipotesis terbagi atas dua jenis, yakni hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat dari populasi. Sedangkan hipotesis alternatif merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas akan berpengaruh pada variabel terikat dari populasi.

Pada penelitian ini penulis merumuskan hipotesis-hipotesis sebagai berikut :

H_a : Ada pengaruh sikap disiplin terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

H_0 : Tidak ada pengaruh sikap disiplin terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Thesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 50

⁸ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosiasal dan pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hal.82

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah pada penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan dan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁹
- b. Disiplin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya.¹⁰ Disiplin juga merupakan suatu keadaan tertib, ketika orang-orang bergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.¹¹
- c. Prestasi Belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai dari suatu pembelajaran yang telah dilakukan atau dikerjakan oleh peserta didik.
- d. Pendidikan agama islam adalah mata pelajaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi seorang siswa yang berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Ulangan harian adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa secara periodic untuk mengukur pencapaian

⁹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 849

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997), hal. 747

¹¹ E.Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 191

kompetensi setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih.¹²

- f. Penilaian tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran selama setengah semester atau sekitar 8 minggu.¹³

2. Secara Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan secara operasional dari judul “Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung” yaitu:

a. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, eksetiaan, ekteraturan, dan ketertiban. Ada berbagai macam kedisiplinan yaitu, yang pertama kedisiplinan dalam hal menaati tata tertib/peraturan, yang kedua kedisiplinan dalam beribadah, sedangkan yang ketiga adalah kedisiplinan dalam mengelola waktu.

b. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Prestasi belajar PAI yaitu suatu hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan pembelajaran agama islam yang dilakukan atau dikerjakan

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 36

¹³ *Ibid.*, hal. 43

oleh peserta didik yang berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta nilai-nilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian utama, yakni bagian preliminer, bagian isi atau teks dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan.

Terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan

BAB II : Landasan teori,

Terdiri dari: (a) tinjauan tentang kedisiplinan (b) tinjauan tentang Prestasi Belajar (c) tinjauan tentang Pendidikan agama islam (d) penelitian terdahulu, dan (e) kerangka konseptual penelitian.

BAB III : Metode penelitian

Terdiri dari: (a) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (b) Variabel penelitian, (c) Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel (d) Kisi-Kisi Instrumen

(e) Instrumen Penelitian. (f) Data dan Sumber Data, (g) Teknik Pengumpulan Data, dan (h) Teknik Analisis Data

BAB IV : Hasil penelitian

Terdiri dari : (a) Deskripsi Data, (b) Hasil Uji Prasyarat, (c) Pengujian Hipotesis

BAB V : Pembahasan

Merupakan pembahasan dari setiap hipotesis dan juga jawaban dari rumusan masalah, di bab lima ini dijawab secara detail rumusan yang terdapat dalam penelitian.

BAB VI : Penutup

Terdiri dari kesimpulan dan saran, yang berisikan hasil akhir penelitian yang dituangkan dalam kesimpulan, dan dilanjutkan dengan saran-saran penulis kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari: daftar rujukan dan lampiran-lampiran, biodata penulis, surat izin, data hasil penelitian, dan daftar riwayat hidup.